

ABSTRAK

Nadella Fanka Rizkia, 190104030037, *Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Mengelola Kegiatan Keagamaan Masjid Jami Hidayatullah Tabalong*, Pembimbing (I) Dr. H. M. Abduh, MA Pembimbing (2) Devi Noviyanti, SE, MM., Skripsi pada Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. UIN Antasari Banjarmasin, 2025

Kata Kunci: Manajemen, Masjid, Kegiatan Keagamaan

Di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong menerapkan fungsi manajemen di kegiatan keagamaannya seperti selalu melakukan musyawarah bersama pengurus masjid untuk membuat perencanaan, menyusun jadwal kegiatan. Pengorganisasian Masjid Jami Hidayatullah Tabalong sudah melakukan pembagian tugas. Letak masjidnya sangat strategis, Masjid Jami Hidayatullah Tabalong selain melakukan kegiatan PHBI (peringatan hari besar islam) juga melakukan Kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin, maulid habsyi, pembacaan burdah yang sudah terlaksana rutin setiap minggunya. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana penerapan fungsi manajemen kegiatan keagamaan di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong serta Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi penerapan fungsi manajemen kegiatan keagamaan Masjid Jami Hidayatullah Tabalong.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, dimana sebanyak 4 orang yang telah diwawancarai yaitu pengurus dan juga jamaah Masjid Jami Hidayatullah Tabalong sebagai objek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni teknik observasi, dokumen, dan wawancara yang terstruktur.

Hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa perencanaan pengurus masjid Jami Hidayatullah Tabalong selalu melakukan musyawarah bersama. Pengorganisasian Masjid Jami Hidayatullah Tabalong sudah melakukan pembagian tugas kesetiap pengurus. Dalam pelaksanaan kegiatan di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong dilakukan oleh semua pihak tidak terpaku pada pengurus masjid saja. Pengawasan di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong seperti ketentuan-ketentuan yang direncanakan dapat sesuai pada pelaksanaannya. Faktor pendukung Masjid Jami Hidayatullah Tabalong seperti: pendanaan yang memadai, jumlah jamaah yang lumayan banyak, dan adanya pelaksanaan haul guru sekumpul. Faktor penghambat Masjid Jami Hidayatullah Tabalong seperti: terbatasnya para pemuda yang dengan sukarela melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid atau kurangnya kader muda yang akan melanjutkan estafet perjuangan Islam di Masjid dan jadwal pengajian subuh yang tidak teratur.